

## Tim Densus 88 Tangkap 11 Teroris di Sumut Jelang Natal dan Tahun Baru

JAKARTA (IM) – Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap 11 tersangka teroris di wilayah Sumatera, menjelang momentum Natal dan Tahun Baru (Nataru).

“Sebelum Operasi Lilin ini, Densus 88 melaksanakan kegiatan preventif strike di wilayah Sumatera berhasil mengamankan 11 pelaku teroris,” kata Kadiv Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo di kantornya, Jakarta Selatan, Senin (19/12).

Dedi hanya bisa memastikan telah ditangkap 11 tersangka teroris. Ia belum bisa memaparkan lebih dalam terkait hal itu. “(Yang jelas), kita mengantisipasi hal tersebut,” ujar Dedi.

Dedi berharap masyarakat tetap tenang menyikapi penangkapan teroris. Dia memastikan Polri bersama pihak terkait lainnya berusaha semaksimal mungkin mengamankan seluruh rangkaian kegiatan masyarakat. “Dan kita mohon dukungan dari masyarakat

kat bersama-sama dalam rangka mengantisipasi segala macam kemungkinan yang bisa terjadi di dalam perayaan Natal maupun Tahun Baru,” ucap Dedi.

Kabag Banops Densus 88 Antiteror Polri Kombes Aswin Siregar sebelumnya mengungkapkan bahwa Tim Densus 88 Antiteror Polri menangkap seorang teroris di wilayah Tebing Tinggi, Sumatera Utara (Sumut).

“Benar,” kata Kombes Aswin Siregar saat dikonfirmasi, Jakarta, Sabtu (17/12).

Aswin belum bisa mengungkap lebih detail terkait penangkapan tersebut. Menurutnya, penyidik masih terus melakukan pendalaman.

“Penyidik sedang bekerja secara intensif,” ujar Aswin.

Menurut Aswin, pihaknya akan segera menyampaikan keterangan utuh terkait penangkapan tersebut. “Secepatnya akan kita update,” tutup Aswin. ● lus

FOTO: IM/FRANS



## RAKOR PELAKSANAAN OPERASI LILIN JAYA 2022

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol M. Fadil Imran menyampaikan sambutan dalam Rakor Lintas Sektoral dalam rangka pelaksanaan operasi Lilin Jaya 2022 untuk pengamanan Natal dan Tahun Baru 2023, di Gedung Balai Pertemuan Metro Jaya Jakarta, Senin (19/12). Rakor dipimpin Kapolda Metro Jaya, Pangdam Jaya Mayjen TNI Untung Budiharto dan Pj. Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono.

# Kapolda Metro Minta Jajarannya Antisipasi Aksi Intoleransi Saat Natal dan Tahun Baru

Polri mengerahkan 102 ribu personel dalam rangka pengamanan kegiatan masyarakat jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru).

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran memerintahkan seluruh Kapolres dan jajaran pemerintahan daerah mengantisipasi potensi gangguan keamanan serta ketertiban masyarakat. Hal itu disampaikan Fadil saat rapat koordinasi pengamanan Hari Raya Natal 2022 dan perayaan tahun baru 2023 di DKI Jakarta serta wilayah penyangga.

“Beberapa potensi kerawanan dan gangguan kamtibmas yang bisa terjadi di perayaan Nataru tahun ini. Pertama di bidang keamanan, ketertiban, keselamatan, dan kelancaran lalu lintas (Kamtibmascarlantas),” ujar Fadil di Balai Pertemuan Metro Jaya,

Senin (19/12). Gangguan lain yang mungkin bisa terjadi adalah tindakan aksi intoleransi hingga pencurian pada saat momen Natal dan tahun baru.

Fadil juga meminta seluruh jajaran bersiap menghadapi potensi bencana hidrometeorologi akibat musim hujan akhir tahun.

“Kedua aksi yang terkait dengan error dan tindakan aksi intoleransi, curas dan beberapa prediksi bencana alam yang harus kami antisipasi,” kata Fadil.

Menurut Fadil, seluruh jajaran kepolisian, TNI, maupun pemerintahan daerah harus

lebih waspada dan jeli dalam melaksanakan pengamanan. Untuk itu, dia berharap jajaran pemerintahan daerah dan Kodam Jaya bisa bekerjasama dengan kepolisian menjaga keamanan selama momen Natal dan tahun baru 2023.

“Menyikapi sejumlah kerawanan tersebut diperlukan koordinasi dan kerjasama antara seluruh pemangku kepentingan. Mulai dari pemerintah provinsi, aparat keamanan, termasuk pelaku usaha hingga seluruh elemen masyarakat demi terwujudnya situasi kamtibmas yang diharapkan,” pungkasnya.

Fadil sebelumnya menjelaskan bahwa rapat koordinasi tersebut digelar untuk membahas pengamanan Hari Raya Natal 2022, dan juga perayaan tahun baru 2023 menjelang Operasi Lilin Jaya 2022. Rapat tersebut diikuti oleh Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono dan Panglima Kodam Jaya Mayjen Untung Budiharto beserta jajarannya.

### Operasi Lilin

Operasi Lilin Jaya 2022 akan dilaksanakan selama 11 hari mulai 23 Desember 2022 sampai dengan 2 Januari 2023.

Polri mengerahkan 102 ribu personel dalam rangka pengamanan kegiatan masyarakat jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru).

“Untuk Polri jumlah kekuatan yang akan digelar dalam pengamanan Nataru ada 102.000 personel. Kemudian untuk instansi terkait ada 32.000 personel,” jelas Kadiv Humas Polri, Irjen. Dedi Prasetyo di kantornya, Jakarta Selatan, Senin (19/12).

“Rencana untuk pelaksa-

naan gelar pasukan itu akan dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia yaitu tanggal 22 Desember yang akan datang,” kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo di kantornya, Jakarta Selatan, Senin (19/12).

Selain jumlah tersebut, kata Dedi, pihak TNI, kementerian dan lembaga terkait lainnya juga akan menyerahkan perantara seluruh pemangku kepentingan. Mulai dari pemerintah provinsi, aparat keamanan, termasuk pelaku usaha hingga seluruh elemen masyarakat

demi terwujudnya situasi kamtibmas yang diharapkan,” pungkasnya. Fadil sebelumnya menjelaskan bahwa rapat koordinasi tersebut digelar untuk membahas pengamanan Hari Raya Natal 2022, dan juga perayaan tahun baru 2023 menjelang Operasi Lilin Jaya 2022. Rapat tersebut diikuti oleh Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono dan Panglima Kodam Jaya Mayjen Untung Budiharto beserta jajarannya.

Pada saat pelaksanaan Misa malam Natal dan juga Misa, Tahun Baru. Jadi Polri bersama TNI juga dibantu dari rekan-rekan Banser termasuk pengamanan internal dari pihak gereja akan mengamankan seluruh rangkaian kegiatan ibadah saudara kita umat Kristiani,” ujar Dedi.

Dalam Nataru tahun ini, setidaknya ada 52.636 lokasi yang akan dilakukan pengamanan oleh aparat kepolisian. Angka itu meliputi seluruh Provinsi Indonesia.

Ribuan lokasi yang diamankan tersebut terdiri dari, Gereja sebanyak 49.702. Kemudian, Terminal ada 711 titik. Lalu, Pelabuhan terdapat 653.

Selanjutnya Bandar Udara yakni 206 titik. Untuk pasar dan pusat perbelanjaan Polisi akan amankan 3.693 lokasi. Sedangkan objek wisata ada 3.709.

“Dan juga objek untuk perayaan malam pergantian tahun ada 1.706 lokasi,” kata Dedi. ● lus

FOTO: ANTARA



## PEMERIKSAAN KELAIKAN BUS ANGKUTAN NATAL DAN TAHUN BARU

Petugas memeriksa kondisi lampu bus saat melakukan pemeriksaan kelaikan kendaraan (ramp check) di Terminal Kalideres, Jakarta, Senin (19/12). Pemeriksaan kelaikan kendaraan bus yang disiapkan untuk angkutan saat Natal dan Tahun Baru tersebut untuk menjamin keamaan dan keselamatan penumpang.

## Tersangka Pembunuh Ojol di Tanah Abang Ditangkap setelah 2 Bulan Jadi Buronan

JAKARTA (IM) – Aparat Polres Metro Jakarta Pusat akhirnya menangkap tersangka penusukan hingga meninggal dunia seorang pengemudi ojek online (ojol). Korban berinisial MR (24) tewas ditusuk di Jalan KH Mas Mansyur, dekat Stasiun Karet, Tanah Abang.

Kapolres Metro Jakarta Pusat, Kombes Pol Komarudin mengatakan, tersangka ditangkap pada Senin (19/12), setelah dua bulan pencarian.

“Penusukan Tanah Abang sudah ketangkap yang kemaren,” ungkap Komarudin di Mapolda Metro Jaya.

Sayangnya, Komarudin belum mau membeberkan identitas tersangka dan proses penangkapannya, termasuk motif tersangka membunuh

korban.

“Nanti, baru kita dapatkan. Ditangkap di luar daerah, satu (informasi) dulu ditangkap tadi pagi,” katanya.

MR (24) tewas bersimbah darah usai ditusuk seseorang tepat di dekat Stasiun Karet pada Sabtu 22 Oktober 2022 pukul 13.30 WIB.

Awalnya korban sedang berkedara melintasi di Jalan Mas Mansyur. Tiba-tiba korban melihat kakaknya Rizki sedang cekok dengan pelaku.

Kemudian, MR menghampiri Rizki dengan tujuan untuk membela kakaknya. Namun pelaku justru naik pitam dan menusuk MR dengan pisau lipat. MR sempat dilarikan ke rumah sakit, namun nyawanya tak tertolong. ● lus

## Polda Sumsel dalam Sepekan Tangkap 39 Tersangka Narkoba

PALEMBANG (IM) – Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) Polda Sumsel bersama Polrestabes dan Polres jajaran, menangkap 39 tersangka kasus narkoba dalam sepekan ini.

Kabid Humas Polda Sumsel, Kombes Pol Supriadi mengatakan, pihaknya akan terus melakukan pemberantasan narkoba, bahkan bekerja keras untuk memastikan masyarakat tidak tersentuh barang haram tersebut, khususnya generasi muda.

“Dalam satu pekan terakhir ini sebanyak 32 kasus narkoba telah diungkap dengan mengamankan barang bukti berupa sabu sebanyak 558,83 gram, ekstasi sebanyak 60 butir dan ganja sebanyak 2,64 gram,” ujar Supriadi, Senin (19/12).

Dijelaskan Supriadi, dari 39 tersangka yang diamankan pada pekan ketiga Desember 2022, 35 orang diantaranya merupakan pengedar, sedangkan empat orang sisanya merupakan pemakai barang haram. ● lus

“Dari barang bukti yang diamankan anggota Ditresnarkoba bersama Polrestabes dan Polres jajaran, setidaknya aparat kepolisian telah menyelamatkan 3.474 anak bangsa,” jelasnya.

Sedangkan untuk Polres yang nihil ungkap kasus di pekan ini yakni Polres Muara Enim, Polres Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Polres Empat Lawang dan Polres Pali.

“Kita tidak henti-hentinya mengingatkan anggota kita untuk terus meningkatkan ungkap kasus, mengenai tindak pidana narkoba di wilayahnya masing-masing,” katanya.

Untuk itu, kata Supriadi, harus dilakukan pemetaan wilayah rawan peredaran narkoba yang meliputi bandara, pelabuhan, terminal bus, dan jasa pengiriman.

“Hal ini kita lakukan untuk mengantisipasi adanya modus baru, yang dilakukan para pelaku dalam mengedarkan barang haram,” jelasnya. ● lus

## Polres Malang Usut Kematian Ibu Muda yang Diduga Dibunuh Selingkuhannya

MALANG (IM) - Sateskrim Polres Malang mengusut kematian ibu muda yang diduga korban pembunuhan oleh pria selingkuhannya. Korban diketahui bernama Linawati (33), ibu dua anak, warga Dusun Licin, Desa Lebakharjo, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang.

Kasatreskrim Iptu Wahyu Rizki Saputro membenarkan, penemuan jenazah perempuan dengan kondisi bersimbah darah. Ia ditemuikan tewas bersimbah darah di dalam rumahnya sekitar pukul 07.45 WIB. Jajaran Polres Malang tengah menyelidiki untuk mengungkap misteri kematian Linawati.

“Kami masih dalam tim dari Inafis juga sudah melakukan olah TKP,” ucap Iptu Wahyu Rizki Saputro, saat dikonfirmasi wartawan, Senin (19/12).

Mantan Kasatreskrim Polres Gresik itu menuturkan, kematian Linawati terungkap diketahui berawal dari ri teriakan minta tolong anak korban, D (8), bahwa ibunya dibunuh oleh seseorang.

Warga yang mengetahui segera menuju ke lokasi, namun di saat bersamaan dari rumah korban keluar seorang pria dengan membawa pisau yang kemudian lari ke arah pekarangan belakang rumah. “Setelah dicek warga, ternyata diketahui korban sudah meninggal dunia bersimbah darah di dalam rumah,” ujarnya.

Polisi yang datang segera mengamankan TKP dengan memasang garis polisi. Tim Inafis juga melakukan olah TKP dan pemeriksaan awal kondisi jenazah.

Dari pemeriksaan awal, korban mengalami luka yang cukup parah di bagian leher seperti sayatan benda tajam dan sejumlah luka tusuk pada bagian perut. Jenazah korban kemudian dibawa ke rumah sakit Saiful Anwar Kota Malang untuk keperluan autopsi.

Diketahui, lokasi rumah korban terletak di pelosok dusun yang dekat dengan hutan. Saat kejadian, situasi sekitar sepi, sehingga saat ada peristiwa tersebut tidak banyak warga yang mengetahui dan memberikan ban-

tuhan.

Berdasarkan keterangan warga, hanya ada dua anak korban di dalam rumah, sedangkan N (38) suami korban sedang bekerja. Lebih lanjut Wahyu menjelaskan, pihaknya kini masih melakukan pengejaran terhadap pelaku. Sejumlah petunjuk dan keterangan saksi di lokasi kejadian menjadi bahan penyelidikan polisi untuk mengungkap kasus ini.

“Petugas sudah bergerak melakukan pengejaran, semoga segera terungkap,” pungkasnya.

Sebelumnya diberitakan, seorang perempuan muda ditemukan tewas dengan luka sayatan di bagian leher pada Minggu (18/12) pagi. Korban ditemukan tak bernyawa setelah anak berteriak minta tolong sambil keluar rumah.

Korban ditemukan di rumah Ngadilan, yang notabene masih suami sahnya. Diduga pelaku merasa tak terima Lina kembali ke rumah suami lamanya, meski sebenarnya masih sah sebagai pasangan suami istri (Pasutri). ● lus

FOTO: ANTARA



## AKSELERASI VAKSINASI COVID-19 POLDA GORONTALO

Seorang anggota Polri membantu peserta vaksinasi COVID-19 membawa bingkisan beras di halaman Polda Gorontalo di Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, Senin (19/12). Polda Gorontalo bersama enam Polres menggelar akselerasi vaksinasi COVID-19 dengan membuka 45 lokasi yang melibatkan 1.240 petugas tenaga kesehatan serta menargetkan 14 ribu peserta vaksin dalam rangka percepatan cakupan peserta vaksin.

## Dokter Forensik Ungkap Hal Mencengangkan soal Peluru yang Bersarang di Dada Brigadir J

JAKARTA (IM) - Dokter Instalasi Forensik Rumah Sakit Puskokkes Polri, Farah Primadi Karouw mengungkapkan ada satu peluru yang bersarang di tubuh Brigadir J alias Nofriansyah Yosua Huitabar.

Hal itu ditemukan saat pemeriksaan jasad Brigadir J ketika pertama kali dilarikan ke Rumah Sakit usai ditembak Bharada E atas perintah Ferdy Sambo.

Jenazah Brigadir J tiba sekitar pukul 20.00 WIB di hari insiden penembakan. Pemeriksaan luar dan pemeriksaan dalam (autopsi) pun langsung dilakukan ketika pihak dokter Instalasi Forensik Rumah Sakit Puskokkes Polri menerima permintaan pemeriksaan jenazah dari penyidik.

Brigadir J, kata Farah, menggunakan kaos berwarna putih dan celana jeans berwarna biru. Adapun kondisi jenazah Brigadir J disebutkan berlumuran darah.

“Masih berpakaian, kemudian menggunakan kaos lengan pendek berwarna putih dalam kondisi berlumuran darah,” jelas Farah saat bersaksi dalam sidang

lanjutan agenda pemeriksaan saksi di PN Jakarta Selatan, Senin (19/12).

Farah dalam kesaksiannya juga mengungkapkan bahwa ditemukan luka tembak pada tubuh Brigadir J berdasarkan pola gambaran dan karakteristik luka. Saat itu pemeriksaan menyimpulkan terdapat tujuh buah luka tembak masuk dan enam buah luka tembak keluar.

Sehingga, terdapat satu proyektil peluru yang bersarang ada di dada sisi kanan. Ya, kami temukan proyektil anak peluru pada saat autopsi,” jelas Farah.

Farah juga menjelaskan dari tujuh tembakan tersebut terdapat dua luka tembak yang sifatnya fatal. Artinya, ada dua tembakan yang sifatnya mematikan.

“Ada dua yang sifatnya fatal yaitu dapat menyebabkan kematian, luka tembak pada bagian dada sisi kanan dan kepala belakang bagian sisi kiri,” ujarnya. ● lus